

**PENGARUH PENDIDIKAN (RATA-RATA LAMA SEKOLAH)
DAN KEMISKINAN TERHADAP KETIMPANGAN
PENDAPATAN DI WILAYAH SUMBAGSEL
TAHUN 2017-2024 DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Oleh

**RAHMAT RAMADON
NPM. 2251010296**



Program Studi : Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

**PENGARUH PENDIDIKAN (RATA-RATA LAMA SEKOLAH)
DAN KEMISKINAN TERHADAP KETIMPANGAN
PENDAPATAN DI WILAYAH SUMBAGSEL
TAHUN 2017-2024 DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Ilmu Ekonomi Syariah**

Oleh:

Rahmat Ramadan
NPM. 2251010296

Program Studi : Ekonomi Syariah

**Pembimbing I: Dr. Hanif, S.E., M.M.
Pembimbing II: Siska Yuli Anita, M.M.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan yang diukur melalui rata-rata lama sekolah dan kemiskinan terhadap ketimpangan pendapatan di wilayah Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) tahun 2017–2024 dalam perspektif ekonomi Islam. Wilayah Sumbagsel dalam penelitian ini meliputi Provinsi Sumatera Selatan, Jambi, Lampung, Bengkulu, dan Kepulauan Bangka Belitung. Ketimpangan pendapatan diukur menggunakan Indeks Gini, sedangkan pendidikan diukur melalui rata-rata lama sekolah dan kemiskinan diukur berdasarkan persentase penduduk miskin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) selama periode 2017–2024. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan aplikasi EVIEWS 13.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pendidikan (rata-rata lama sekolah) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di wilayah Sumbagsel. Hal ini berarti semakin tinggi rata-rata lama sekolah, maka ketimpangan pendapatan cenderung menurun. Sementara itu, kemiskinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan, yang menunjukkan bahwa peningkatan tingkat kemiskinan dapat memperbesar ketimpangan pendapatan. Secara simultan, pendidikan dan kemiskinan berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di wilayah Sumbagsel tahun 2017–2024. Dalam perspektif ekonomi Islam, pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menciptakan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, Islam juga menekankan pentingnya pemerataan distribusi pendapatan dan pengentasan kemiskinan melalui prinsip keadilan (*adl), keseimbangan (*tawazun), dan kemaslahatan (*maslahah), sehingga ketimpangan pendapatan dapat diminimalkan demi terciptanya kesejahteraan sosial.

Kata Kunci: Pendidikan, Rata-Rata Lama Sekolah, Kemiskinan, Ketimpangan Pendapatan, Ekonomi Islam.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of education, measured by the average years of schooling, and poverty on income inequality in the Southern Sumatra Region (Sumbagsel) during 2017–2024 from the perspective of Islamic economics. The Sumbagsel region in this study includes South Sumatra, Jambi, Lampung, Bengkulu, and Bangka Belitung Provinces. Income inequality is measured using the Gini Index, while education is measured by the average years of schooling and poverty is measured by the percentage of poor population.

This study uses a quantitative approach with a causal associative research type. The data used are secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) for the period 2017–2024. The data analysis technique used is panel data regression with the assistance of EViews 13 software.

The results of the study indicate that partially, education (average years of schooling) has a negative and significant effect on income inequality in the Sumbagsel region. This means that the higher the average years of schooling, the lower the level of income inequality. Meanwhile, poverty has a positive and significant effect on income inequality, indicating that an increase in poverty levels can widen income inequality. Simultaneously, education and poverty have a significant effect on income inequality in the Sumbagsel region during 2017–2024.

From the perspective of Islamic economics, education plays an important role in improving the quality of human resources and creating social welfare. In addition, Islam emphasizes the importance of equitable income distribution and poverty alleviation through the principles of justice ('adl), balance (tawazun), and public welfare (maslahah), so that income inequality can be minimized in order to achieve social prosperity.

Keywords: *Education, Average Years of Schooling, Poverty, Income Inequality, Islamic Economics.*



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame, Telp. (0721) 704030 Bandar Lampung

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahmat Ramadan
NPM : 2251010296
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pendidikan (Rata-rata lama sekolah) dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Wilayah Sumbagsel Tahun 2017-2024 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”** adalah benar-benar merupakan karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun dari karya lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila terbukti penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat agar dimaklumi.

Bandar Lampung, 20 Mei 2026

Penulis



Rahmat Ramadan
NPM. 2251010296



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)70326

PERSETUJUAN

Judul Skripsi

PENGARUH PENDIDIKAN (RATA-RATA LAMA SEKOLAH) DAN KEMISKINAN TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI WILAYAH SUMBAGSEL TAHUN 2017-2024 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Nama

Rahmat Ramadan

NPM

2251010296

Jurusan

Ekonomi Syariah

Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. HANIF, SE., M.M

NIP. 197408232000031001

Siska Yuli Anita, M.M.

NIP. 199109012019032036

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Mas Malik, M.E.Sy

NIP. 198905062019031014



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)70326

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “PENGARUH PENDIDIKAN (RATA-RATA LAMA SEKOLAH) DAN KEMISKINAN TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI WILAYAH SUMBAGSEL TAHUN 2017-2024 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”

Disusun oleh Rahmat Ramadan, NPM: 2251010296 Program Studi Ekonomi Syariah. Telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, Pada Hari Senin tanggal 20 Juli 2026, Waktu 08:30-10:00 WIB, Tempat: Dekanan Lantai 3, Ruang 2

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. RIDWANSYAH, M.E.Sy

Sekretaris : NANDA AUDIA, M.M

Penguji I : MIA SELVINA, S.E., M.S.Ak

Penguji II : Dr. HANIF, SE., M.M

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. H. A Kurnedi Ja'far, S.Ag., M.H

NIP.197208262003121002

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ

*“Maka sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan.
Sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan.”*

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala rahmat, nikmat kesehatan, kemudahan, dan kekuatan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Berkat izin, pertolongan, serta ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan perjuangan panjang dalam menempuh pendidikan hingga memperoleh gelar sarjana. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada orang-orang tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat, dan kasih sayang, serta selalu menjadi motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Ayah Rahman Syah dan Ibu Minaryani, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala pengorbanan, kasih sayang, dan ketulusan yang telah diberikan. Meskipun ayah dan ibu belum memiliki kesempatan untuk merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun keduanya selalu berusaha memberikan yang terbaik bagi penulis. Doa, dukungan, perhatian, serta perjuangan yang diberikan, baik secara moral maupun finansial, menjadi kekuatan terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini. Perjalanan hidup yang telah dilalui bersama keluarga tentu tidak selalu mudah, tetapi dari setiap proses tersebut penulis banyak belajar tentang arti perjuangan, tanggung jawab, kemandirian, dan menjadi pribadi yang kuat. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk rasa bangga dan terima kasih kepada ayah dan ibu yang telah berhasil mengantarkan anak pertamanya meraih gelar sarjana sesuai harapan keluarga. Penulis berharap semoga ayah dan ibu senantiasa diberikan kesehatan, umur panjang, serta dapat menyaksikan keberhasilan-keberhasilan penulis di masa yang akan datang.
2. Kepada adikku tersayang Nadia Rahma Putri, terima kasih karena selalu menjadi motivasi bagi penulis untuk terus belajar dan berkembang menjadi sosok kakak yang mampu memberikan contoh serta pengaruh positif, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Kehadiranmu juga mendorong penulis untuk terus berusaha menjadi pribadi yang dapat dibanggakan

dan dijadikan panutan di masa yang akan datang. Di balik segala tingkah lucu, keras kepala, dan sikap yang terkadang menguji kesabaran, kamu telah mengajarkan penulis banyak hal tentang arti kasih sayang, kesabaran, dan menerima satu sama lain dalam keluarga. Penulis berharap kamu dapat terus tumbuh menjadi pribadi yang hebat, membanggakan, dan mampu meraih impian di masa depan.

3. Kepada almarhum kakekku Alimin dan almarhumah nenekku Midarwati tercinta, penulis mengucapkan terima kasih atas kasih sayang, perhatian, doa, serta dukungan yang semasa hidup selalu diberikan kepada penulis. Penulis masih mengingat dengan jelas bagaimana kakek dan nenek memiliki harapan besar untuk melihat cucunya dapat melanjutkan pendidikan hingga bangku perkuliahan. Meskipun saat ini kakek dan nenek tidak lagi berada di sisi penulis, namun doa, nasihat, dan kenangan yang telah diberikan menjadi sumber semangat bagi penulis untuk terus berjuang menyelesaikan pendidikan ini. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk rasa sayang, terima kasih, dan bukti bahwa harapan kakek dan nenek akhirnya dapat terwujud. Semoga almarhum kakek dan almarhumah nenek mendapatkan tempat terbaik di sisi Allah SWT.
4. Dan yang terakhir, untuk diri saya sendiri, terima kasih karena telah mampu bertahan, berjuang, dan menyelesaikan setiap proses hingga sampai pada titik ini. Terima kasih atas segala usaha, kerja keras, kesabaran, dan kekuatan dalam menghadapi berbagai tantangan selama perjalanan penyusunan skripsi ini. Meskipun tidak selalu mudah, penulis tetap berusaha untuk terus melangkah dan tidak menyerah. Seluruh proses yang telah dilalui menjadi pengalaman serta pelajaran berharga yang akan selalu dikenang dalam perjalanan hidup penulis. Dan terimakasih juga untuk almameter tercinta yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang menjadi tempat untuk menimba ilmu dan pengetahuan serta mendidik penulis untuk menjadi manusia yang lebih baik. Semoga ke depannya penulis dapat menjadi pribadi yang lebih kuat, percaya diri, dan mampu meraih berbagai hal baik di masa yang akan datang.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Rahmat Ramadan, lahir pada tanggal 01 November 2003 di Pasar Banjit, Provinsi Lampung. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Rahman Syah dan Ibu Minaryani. Berikut ini penulis mengawali pendidikan dimulai dari:

1. SD N 1 Argomulyo Tahun Pelajaran 2014/2015 Kecamatan Pasar Banjit Kabupaten Waykanan
2. MTs Guppi Banjit Tahun Pelajaran 2017/2018 Kecamatan Pasar Banjit Kabupaten Waykanan
3. SMKN 1 Banjit Tahun Pelajaran 2020/2021 Kecamatan Pasar Banjit Kabupaten Waykanan
4. Kemudian pada tahun 2022 melanjutkan studi Sarjana (S1) di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah.

Bandar Lampung, 14 Mei 2026
Penulis

Rahmat Ramadan
NPM 2251010296

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga Skripsi berjudul **“Pengaruh Pendidikan (Rata-rata Lama Sekolah) Dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Wilayah Sumbagsel Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2017-2024”** dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, junjungan umat Islam, semoga syafaat beliau menyertai kita di dunia dan akhirat.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana ekonomi S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. HA Kumedi Ja'far, S.Ag., MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta Wakil Deka I, II, dan III.
2. Bapak Anas Malik, M.E.Sy selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Hanif, S.E., M.M. dan Ibu Siska Yuli Anita, M.M yang telah meluangkan waktu serta memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menjalankan proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Pimpinan dan staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Universitas yang telah menyediakan informasi dan referensi, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. kepada kedua orang tua, adik, serta seluruh keluarga tercinta, penulis mengucapkan terima kasih atas segala doa, dukungan, perhatian, dan motivasi yang selalu diberikan, baik dalam bentuk moril maupun material, sehingga penulis dapat menjalani dan

- menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini dengan baik.
7. Kepada teman-teman terdekat penulis, terima kasih atas segala dukungan, bantuan, perhatian, serta kebersamaan yang telah diberikan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian yang selalu menemani, mendengarkan keluhan, memberikan semangat, serta membantu penulis dalam berbagai keadaan menjadi salah satu alasan penulis mampu bertahan dan menyelesaikan perjalanan ini. Semoga segala kebaikan, kebersamaan, dan kenangan yang telah dilalui bersama dapat selalu terjaga dengan baik.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Hanya ucapan terima kasih dan doa yang dapat penulis berikan. Kritik dan saran yang selalu terbuka untuk menjadi kesempurnaan di masa yang akan datang. Sedikit harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kepentingan pendidikan.

Wassalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Bandar Lampung, 14 Mei 2026
Penulis

Rahmat Ramadan
NPM 2251010296

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	14
G. Kajian Penelitian Terdahulu.....	15
H. Sistematika Penulisan.....	27
 BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori.....	29
B. Kerangka Konseptual Penelitian.....	40
C. Hipotesis Penelitian.....	41
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	45
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	45

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	45
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Definisi Operasional Variabel.....	48
F. Instrumen Penelitian.....	50
G. Metode Dan Alat Analisis	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

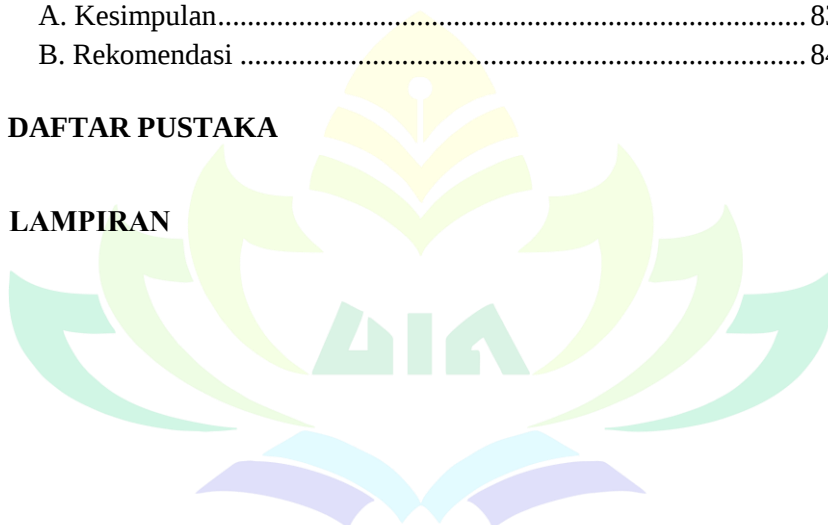
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	57
B. Analisis Data.....	59
C. Pembahasan	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	83
B. Rekomendasi	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	15
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	49
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	58
Tabel 4. 2 Hasil Analisis CEM.....	59
Tabel 4. 3 Hasil Analisis FEM	60
Tabel 4. 3 Hasil Analisis REM.....	60
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow.....	61
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman	62
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas.....	63
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	64
Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi.....	65
Tabel 4. 11 Hasil Analisis FEM	66
Tabel 4. 12 Hasil Uji t (Parsial).....	68
Tabel 4. 13 Hasil Uji F (Simultan)	70
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)).....	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Ketimpangan Pendapatan Tahun 2017-2024	4
Gambar 1.2 Data Pendidikan (rls)	6
Gambar 1.3 Data persentase kemiskinan.....	8
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	21



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal dalam memahami penelitian ini, diperlukan penjelasan mengenai arti dan makna dari setiap istilah yang terdapat dalam judul penelitian. Penjelasan judul ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman dan menghindari kesalahpahaman dikalangan pembaca. Adapun judul penelitian ini adalah. **“PENGARUH PENDIDIKAN (RATA-RATA LAMA SEKOLAH) DAN KEMISKINAN TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI WILAYAH SUMBAGSEL TAHUN 2017-2024 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM.”**

Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh

Pengaruh dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang menunjukkan adanya hubungan timbal balik atau sebab-akibat antara pihak yang memengaruhi dan pihak yang dipengaruhi. Kedua unsur ini kemudian dikaji untuk mengetahui apakah terdapat faktor yang mengaitkan keduanya.¹

2. Pendidikan (Rata-rata Lama Sekolah)

Pendidikan dalam penelitian ini dilihat dari rata-rata lama sekolah. Menurut BPS (2022), rata-rata lama sekolah (*mean years of schooling*) didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Diasumsikan bahwa dalam kondisi normal rata-rata lama sekolah suatu wilayah tidak akan turun. Cakupan penduduk yang dihitung dalam penghitungan rata-rata lama sekolah adalah penduduk berusia 15 tahun ke atas. Rata-rata lama sekolah berfungsi untuk mengetahui kualitas pendidikan masyarakat dalam suatu wilayah.²

¹ I Rahmawati, “Dampak Teknologi Terhadap Perilaku Belajar,” 2024, 1–23.

² badan pusat statistik 2022,.

3. Kemiskinan

kemiskinan merupakan kondisi kekurangan kesejahteraan yang tidak hanya ditandai oleh rendahnya tingkat pendapatan, tetapi juga oleh ketidakmampuan individu atau rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan dasar hidup serta keterbatasan akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan kesempatan ekonomi. Kemiskinan absolut terjadi ketika penduduk hidup di bawah garis kemiskinan sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan minimum seperti pangan, sandang, dan papan. Oleh karena itu, Todaro dan Smith menegaskan bahwa pengentasan kemiskinan tidak cukup hanya mengandalkan pertumbuhan ekonomi, tetapi harus disertai dengan perbaikan distribusi pendapatan dan kebijakan pembangunan yang berpihak pada kelompok masyarakat miskin.³

4. Ketimpangan Pendapatan

Ketimpangan pendapatan adalah terdapatnya perbedaan yang diterima atau dihasilkan oleh masyarakat sehingga mengakibatkan tidak meratanya distribusi pendapatan nasional diantara masyarakat. Sedangkan pengertian lain, ketimpangan pendapatan merupakan perbedaan kemakmuran dalam perekonomian antara yang kaya dengan yang miskin. Ketimpangan mengacu pada standar hidup yang relatif pada seluruh masyarakat, karena kesenjangan antar wilayah adalah adanya perbedaan faktor produksi dan sumber daya yang tersedia. Perbedaan ini yang menyebabkan tingkat pembangunan dan distribusi pendapatan di setiap wilayah berbeda-beda, sehingga menimbulkan adanya jurang kesejahteraan di berbagai wilayah tersebut.⁴

³ B A B Ii and A Kemiskinan, "Amir Machmud, Op.Cit., Hlm 281 Badan Pusat Statistik 2019 19," 2019, 19–48.

⁴ Ma'mun Musfidar, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Sulawesi Selatan Tahun 2001 - 2010," *Skripsi Sarjana Jurusan Ilmu Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UniverIndonesian Journal of Development Economicssitas Hasanuddin, Makassar*. 4, no. 1 (2013): 1080–92.

5. Perpekstif Ekonomi Islam

Perspektif Ekonomi Islam merupakan sudut pandang dalam memandang sistem ekonomi yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Sunnah, serta berorientasi pada nilai, prinsip, dan tujuan yang ditetapkan oleh ajaran syar'i. Ekonomi Islam dipahami sebagai ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam kegiatan ekonomi yang diatur sesuai dengan ketentuan agama, dengan fondasi tauhid yang tercermin dalam rukun iman dan rukun Islam.⁵

B. Latar Belakang

Ketimpangan pendapatan di Indonesia masih menjadi salah satu permasalahan utama dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Ketimpangan ini mencerminkan adanya perbedaan distribusi pendapatan antar kelompok masyarakat yang dapat berdampak pada meningkatnya kemiskinan dan ketidaksetaraan sosial.⁶ Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin besar pula kemampuan kerja yang dimilikinya, sehingga berpeluang memperoleh pekerjaan dan pendapatan yang lebih baik.⁷

Oleh karena itu faktor pendidikan dan kemiskinan memiliki peranan penting dalam memengaruhi kondisi tersebut, sebab rendahnya rata-rata lama sekolah serta tingginya tingkat kemiskinan berkontribusi pada ketidakseimbangan distribusi pendapatan. Termasuk di wilayah sumbagsel (Sumatra Bagian Selatan), yang meliputi Provinsi Lampung, Sumatera Selatan, Bengkulu, Jambi, dan Bangka Belitung. Salah satu masalah utama

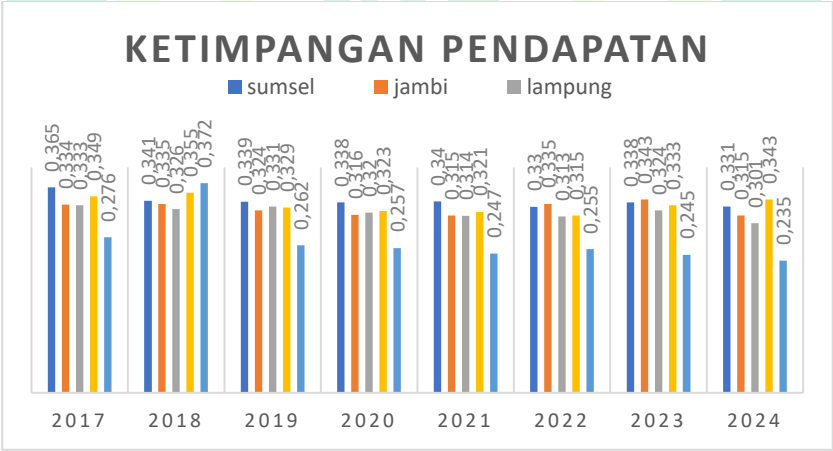
⁵ Syaefudin, "Ilmu Pendidikan Perspektif Islam," *Kencana* 4, no. 03 (2023): 215–27.

⁶ Jimea Jurnal and Ilmiah Mea, "JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)" 10, no. 1 (2026): 1509–32.

⁷ anin ladila evi ekawati diah mukminatul Hasimi, "PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK), UPAH MINIMUM PROVINSI (UMP), DAN RATA-RATA LAMA SEKOLAH (RLS) TERHADAP TENAGA KERJA TERDIDIK DI REGIONAL SUMBAGSEL DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM THE EFFECT OF LABOR FORCE PARTICIPATION RATE (TPAK" 13, no. 1 (2025): 1–12.

dalam perekonomian adalah ketidakmerataan distribusi pendapatan di masyarakat. Ketimpangan pendapatan mencerminkan adanya ketidakmerataan distribusi pendapatan di masyarakat. Oleh karena itu, menjaga tingkat ketimpangan pendapatan tetap rendah menjadi hal yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan. Menjaga ketimpangan pendapatan tetap rendah sangat penting untuk kesejahteraan, meskipun sering kali aspek ini kurang diperhatikan saat mengukur atau membandingkan tingkat kesejahteraan dari waktu ke waktu. Indeks Gini menjadi alat ukur utama yang banyak dipakai dalam menilai perubahan ketimpangan. Indeks ini dapat dimanfaatkan untuk menganalisis perbedaan kesejahteraan, akses pendidikan, layanan kesehatan, hingga distribusi kekayaan di antara masyarakat. Menurut data badan pusat statistik terkait ketimpangan pendapatan di wilayah sumbagsel periode 2017-2024 dapat diamati pada gambar berikut.⁸

Gambar 1.1
Data Ketimpangan Pendapatan Tahun 2017-2024



Sumber: Badan Pusat Statistik 2017-2024

⁸ Nesha Rizky Ashari et al., “Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, Dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia,” *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 13, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v13i2.25139>.

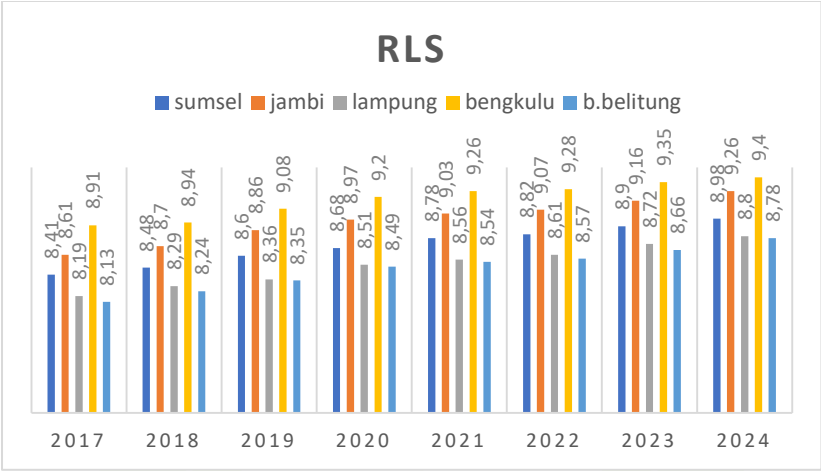
Berdasarkan grafik ketimpangan pendapatan di wilayah sumbagsel ditunjukkan oleh gambar diatas. Ketimpangan pendapatan di wilayah Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel), yang meliputi Sumatera Selatan, Jambi, Lampung, Bengkulu, dan Bangka Belitung, selama periode 2017 hingga 2024 menunjukkan variasi tren, namun secara umum masih berada pada kategori sedang sehingga distribusi pendapatan belum sepenuhnya merata. Provinsi Sumatera Selatan tercatat memiliki tingkat ketimpangan tertinggi dengan nilai Gini 0,338–0,365, yang mengindikasikan kesenjangan pendapatan yang cukup signifikan. Sebaliknya, Bangka Belitung menampilkan tingkat pemerataan yang relatif baik dengan nilai Gini terendah 0,245–0,276. Adapun Jambi (0,334–0,343), Lampung (0,315–0,335), dan Bengkulu (0,312–0,324) berada pada kategori menengah dengan kecenderungan relatif stabil. Perbedaan pola ketimpangan tersebut dapat dikaitkan dengan variasi struktur ekonomi, potensi sumber daya alam, serta kesempatan kerja yang berbeda di masing-masing provinsi.⁹

Disamping itu pendidikan, khususnya rata-rata lama sekolah, sering dianggap sebagai instrumen penting dalam meningkatkan modal manusia dan kesempatan ekonomi. Dengan pendidikan yang lebih tinggi, seseorang cenderung memiliki akses ke pekerjaan yang lebih produktif dan pendapatan yang lebih tinggi, sehingga bisa membantu mereduksi kesenjangan. Beberapa penelitian nasional menyebutkan bahwa pendidikan berpengaruh negatif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Pendidikan memiliki peran yang kompleks dalam memengaruhi ketimpangan pendapatan. Akses pendidikan yang merata dapat menciptakan peluang kerja yang lebih seimbang sehingga mengurangi kesenjangan. Sebaliknya, apabila pendidikan hanya dijangkau oleh kelompok tertentu, kesenjangan justru akan semakin lebar karena sebagian masyarakat tertinggal dari sisi kesempatan ekonomi. Oleh karena itu, perbedaan dalam mutu dan lamanya pendidikan menjadi faktor penting yang mendorong ketidaksetaraan

⁹ badan pusat menurut provinsi/daerah 2017-2024 Statistik.

pendapatan. Menurut data badan pusat statistik terkait Pendidikan (rata-rata lama sekolah) di wilayah sumbagsel periode 2017-2024 dapat diamati pada gambar berikut.¹⁰

Gambar 1.2
Data Pendidikan (RLS)



Sumber: Badan Pusat statistik 2017-2024

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) periode 2017 hingga 2024, rata-rata lama sekolah (RLS) di kawasan Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) yang terdiri atas Provinsi Sumatera Selatan, Jambi, Lampung, Bengkulu, serta Kepulauan Bangka Belitung mengalami tren peningkatan yang konsisten. RLS merupakan ukuran rata-rata tahun pendidikan formal yang telah diselesaikan oleh penduduk berusia 15 tahun ke atas, sehingga berfungsi sebagai tolak ukur utama untuk mengevaluasi kualitas sumber daya manusia di suatu daerah. Secara lebih spesifik, rata-rata lama sekolah di Sumatera Selatan meningkat dari 8,41 tahun pada 2017 hingga 8,98 tahun pada 2024, di Jambi naik dari 8,61 tahun menjadi 9,26, di Lampung

¹⁰ Darmuji Darmuji, Tuti Alawiyah, and Khuswatun Hasanah, “Dampak Kualitas Pendidikan Dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Ekonomi: Sebuah Analisis,” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 8 (2024): 458–67, <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i8.3183>.

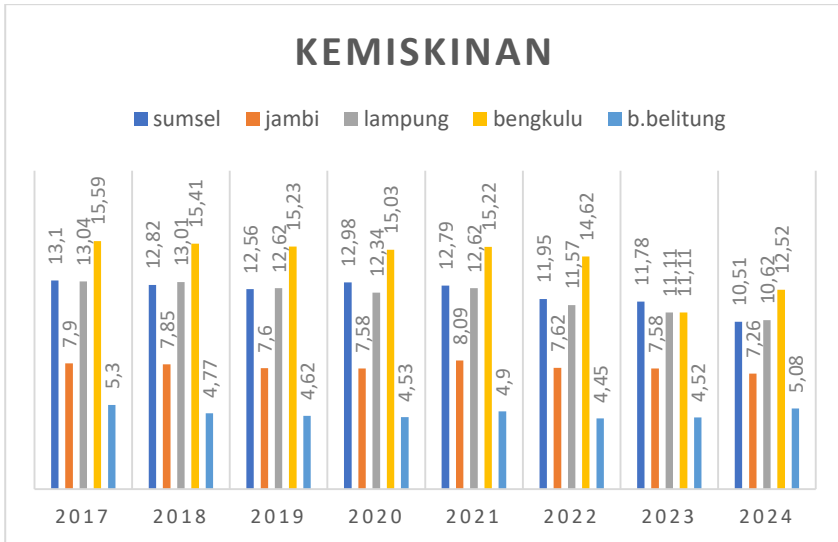
dari 8,19 tahun ke 8,80 tahun, di Bengkulu dari 8,91 tahun menjadi 9,40 tahun, serta di Kepulauan Bangka Belitung dari 8,13 tahun ke 8,78 tahun. Peningkatan ini menandakan kemajuan dalam aksesibilitas pendidikan serta efektivitas inisiatif pemerintah untuk memperluas peluang pembelajaran bagi warga. Meski demikian, masih terdapat perbedaan antarprovinsi, di mana Bengkulu dan Lampung mencatat nilai tertinggi, sedangkan Bangka Belitung relatif lebih rendah. Secara keseluruhan, peningkatan rls ini diharapkan mampu mendorong peningkatan kualitas tenaga kerja serta memperkuat pemerataan kesejahteraan, mengingat pendidikan yang lebih baik berperan penting dalam menekan ketimpangan ekonomi dan pendapatan di wilayah Sumbagsel.¹¹

Selain itu kemiskinan Kemiskinan merupakan masalah utama yang terkait erat dengan ketidakmerataan pendapatan. Tingginya kemiskinan tidak hanya berarti pendapatan rendah, tetapi juga membatasi akses masyarakat pada pendidikan, kesehatan, dan peluang ekonomi yang layak. Oleh karena itu, peningkatan kemiskinan di suatu wilayah meningkatkan risiko disparitas pendapatan karena mobilitas sosial terhambat. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) pada periode 2017–2024 mendukung hal tersebut. Walaupun angka kemiskinan mengalami tren penurunan, distribusinya belum merata antarprovinsi. Lampung dan Bengkulu masih menempati posisi dengan persentase kemiskinan relatif tinggi, sedangkan Bangka Belitung menunjukkan capaian yang lebih rendah. Kondisi ini menegaskan bahwa penurunan kemiskinan secara keseluruhan tidak selalu diiringi pemerataan distribusi pendapatan. Kondisi ini teramati di Sumbagsel antara 2017–2024. Meskipun tingkat kemiskinan secara umum menurun, penyebarannya tidak merata, Lampung dan Bengkulu memiliki persentase yang lebih tinggi dibandingkan Bangka Belitung yang rendah. Situasi ini menunjukkan bahwa penurunan kemiskinan belum tentu sejalan dengan pemerataan pendapatan. Menurut data badan pusat statistik terkait kemiskinan di wilayah

¹¹ badan pusat rls 2017-2024 Statistik,.

sumbagsel dapat diamati periode 2017-2024 pada gambar berikut.¹²

Gambar 1.3
Data persentase kemiskinan



Sumber: Badan Pusat Statistik 2017-2024

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perkembangan kemiskinan di wilayah Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) selama periode 2017–2024 menunjukkan tren penurunan secara umum, meskipun tingkat kemiskinan antarprovinsi masih bervariasi. Provinsi Sumatera Selatan mencatat penurunan dari sekitar 13,1% pada tahun 2017 menjadi 10,51% pada tahun 2024. Jambi mengalami perbaikan cukup konsisten, dari 7,9% menjadi 7,26%, sehingga termasuk daerah dengan kemiskinan terendah di kawasan ini. Lampung masih menghadapi angka kemiskinan yang relatif tinggi, yakni sekitar 13,04% pada 2017 dan menurun menjadi 10,62% persen pada 2024. Sementara itu, Bengkulu tercatat sebagai provinsi dengan tingkat kemiskinan tertinggi di Sumbagsel, yakni 15,59% pada 2017 dan meskipun

¹² Darmuji, Alawiyah, and Hasanah, “Dampak Kualitas Pendidikan Dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Ekonomi: Sebuah Analisis.”

turun menjadi 12,52% lebih pada 2024, angka ini tetap jauh di atas rata-rata provinsi lain. Di sisi lain, Bangka Belitung konsisten memiliki tingkat kemiskinan paling rendah, dari 5,3% pada 2017 hingga stabil di kisaran 5,08% pada 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun secara keseluruhan angka kemiskinan di Sumbagsel terus menurun, disparitas antarprovinsi masih terlihat jelas sehingga memerlukan perhatian dalam perumusan kebijakan pengentasan kemiskinan yang lebih merata.¹³

Dalam perspektif ekonomi Islam, persoalan pendidikan, kemiskinan, dan ketimpangan pendapatan dipandang sebagai isu penting yang berkaitan langsung dengan keadilan sosial dan kesejahteraan umat. Pendidikan memiliki posisi istimewa dalam Islam karena menjadi jalan untuk mengangkat derajat manusia. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Mujadilah (58:11).¹⁴

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Dari ayat diatas, menunjukkan bahwa pendidikan berperan dalam meningkatkan kualitas hidup, memperluas kesempatan ekonomi, serta mengurangi jurang kesenjangan pendapatan antarindividu maupun antarwilayah. Oleh karena itu, rendahnya rata-rata lama sekolah di wilayah tertentu dapat memperparah ketimpangan pendapatan, sebab akses dan kualitas pendidikan

¹³ badan pusat statistik persentase kemiskinan 2017-2024.

¹⁴ Quran.kemenag.go.id,.

yang timpang akan berdampak langsung pada kesempatan ekonomi masyarakat.¹⁵

Di sisi lain, kemiskinan merupakan salah satu isu utama yang sangat diperhatikan dalam ajaran Islam karena berhubungan langsung dengan keadilan sosial, kesejahteraan, dan stabilitas masyarakat. Islam memandang kemiskinan bukan sekadar kondisi kekurangan materi, melainkan juga keadaan yang dapat menghalangi manusia dalam memenuhi kebutuhan dasar dan menjalankan kewajiban agama secara sempurna. Oleh sebab itu, Islam menekankan upaya pengentasan kemiskinan sebagai bagian dari misi sosialnya. Al-Qur'an menegaskan pentingnya memperhatikan kaum fakir dan miskin. Allah SWT berfirman dalam QS. At-Taubah (9:60):¹⁶

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ۝٦٠ ﴾

Artinya: “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.”

Adapun mengenai ketimpangan pendapatan, Islam menolak konsentrasi kekayaan pada segelintir orang saja. QS. Al-Hasyr (59:7) menegaskan.¹⁷

مَا آفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ لَّا يَكُونُ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ

¹⁵ Muhamad Ramdani, Aceng Kosasih, and Mulyana Abdullah, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Qs. Al-Mujadalah” 8, no. 08 (2024): 616–26.

¹⁶ Quran.kemenag.go.id.,

¹⁷ Quran.kemenag.go.id (59:7).

مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٥٧﴾

Artinya: “Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya.”

Ayat tersebut menekankan pentingnya distribusi kekayaan yang merata dalam sistem perekonomian, sehingga setiap orang memiliki kesempatan serta hak yang setara. Nilai-nilai inti seperti keadilan ('adl), keseimbangan (tawazun), dan kesejahteraan umum (maslahah) merupakan fondasi penting dalam sistem ekonomi Islam. Perspektif ini menjadi fondasi utama ekonomi Islam yang relevan untuk dijadikan sudut pandang dalam menganalisis permasalahan ketimpangan pendapatan di wilayah Sumbagsel.¹⁸

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“PENGARUH PENDIDIKAN (RATA-RATA LAMA SEKOLAH) DAN KEMISKINAN TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI WILAYAH SUMBAGSEL TAHUN 2017-2024 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM.”**

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi dan batasan masalah dimaksud untuk menguraikan tentang permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁸ Faiha Fikriyyah, “Distribusi Kekayaan Dalam Perspektif Al Quran Surah Al Hasyr Ayat 7,” *Ulumul Qur'an* 2 (2020): 5.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, ketimpangan pendapatan di kawasan Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) tetap menjadi tantangan utama, walaupun pertumbuhan ekonomi mengalami kemajuan berkelanjutan. Kondisi ini tercermin dari variasi Indeks Gini antarprovinsi, dengan Sumatera Selatan menempati posisi ketimpangan paling tinggi, sedangkan Bangka Belitung menunjukkan tingkat pemerataan yang lebih optimal. Pendidikan juga berperan signifikan dalam dinamika ini, sebab perbedaan rata-rata lama sekolah (RLS) di berbagai provinsi memengaruhi kualitas sumber daya manusia serta peluang akses ke aktivitas ekonomi. Di samping itu, meskipun kemiskinan secara keseluruhan mengalami penurunan selama periode 2017–2024, tingkatnya masih cukup tinggi di Bengkulu dan Lampung, yang menyebabkan penyebaran kesejahteraan tidak seimbang. Situasi demikian menggarisbawahi hubungan timbal balik yang kuat antara pendidikan, kemiskinan, dan disparitas pendapatan, yang jika tidak diatasi dengan strategi yang tepat, berpotensi memperbesar kesenjangan kesejahteraan di kalangan masyarakat.

2. Batasan Masalah

Sebagai upaya dalam memfokuskan pembahasan pembahasan penelitian agar lebih terarah dan berjalan dengan baik, maka perlu dibuat Batasan masalah. Adapun ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya mencakup lima provinsi di wilayah Sumbagsel, yaitu Sumatera Selatan, Jambi, Lampung, Bengkulu, dan Bangka Belitung.
- b. Variabel independen yang digunakan adalah pendidikan yang diukur melalui indikator rata-rata lama sekolah (RLS) dan kemiskinan yang diukur berdasarkan persentase penduduk miskin menurut data Badan Pusat Statistik (BPS).
- c. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketimpangan pendapatan yang diukur menggunakan Indeks Gini.

- d. Periode penelitian dibatasi pada tahun 2017 hingga 2024.
- e. Analisis dilakukan dalam perspektif Islam dengan meninjau konsep distribusi kekayaan, keadilan ('adl), keseimbangan (tawazun), dan kemaslahatan (maslahah) berdasarkan Al-Qur'an, Hadis, serta literatur ekonomi Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pendidikan (rata-rata lama sekolah) berpengaruh terhadap ketimpangan di wilayah sumbagsel tahun 2017-2024?
2. Apakah kemiskinan berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di wilayah sumbagsel tahun 2017-2024?
3. Apakah kedua variabel (pendidikan, rata-rata lama sekolah dan kemiskinan) secara bersamaan berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di wilayah sumbagsel tahun 2017-2024?
4. Apakah Perspektif Ekonomi Islam berpengaruh terhadap pendidikan (rata-rata lama sekolah) dan kemiskinan terhadap ketimpangan pendapatan di wilayah sumbagsel tahun 2017-2024?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan (rata-rata lama sekolah) terhadap ketimpangan pendapatan di wilayah sumbagsel tahun 2017–2024.
2. Untuk menganalisis pengaruh kemiskinan terhadap ketimpangan pendapatan di wilayah sumbagsel tahun 2017–2024.
3. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan (rata-rata lama sekolah) dan kemiskinan secara simultan terhadap

ketimpangan pendapatan di wilayah sumbagsel tahun 2017–2024.

4. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan (rata-rata lama sekolah) dan kemiskinan terhadap ketimpangan pendapatan di wilayah Sumbagsel tahun 2017–2024 berdasarkan perspektif ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan dampak positif terhadap perkembangan disiplin ilmu ekonomi, terfokus pada ekonomi pembangunan serta ekonomi Islam. Dari sisi teori, penelitian ini berpotensi menambah kedalaman literatur yang membahas keterkaitan pendidikan, kemiskinan, dan ketidakmerataan pendapatan, melalui penerapan perspektif Islam sebagai landasan analisis. Tak hanya itu, penelitian ini juga dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian akademis di masa depan yang menyoroti aspek distribusi pendapatan, strategi pemerataan kesejahteraan, dan fungsi pendidikan beserta upaya pengangkatan kemiskinan dalam memajukan kualitas kehidupan masyarakat, yang berpijak pada nilai keadilan (adl), keseimbangan (tawazun), serta kemaslahatan (maslahah).

2. Secara Praktis

penelitian ini diharapkan mampu menyediakan panduan bagi pemerintah daerah di kawasan Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) untuk menyusun kebijakan penanggulangan kemiskinan dan penguatan mutu pendidikan sebagai strategi utama dalam meminimalkan ketidakmerataan pendapatan. Bagi institusi keuangan syariah dan pengelola zakat, infak, sedekah, serta wakaf (ZISWAF), penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan program pemberdayaan ekonomi yang lebih tepat sasaran dan berorientasi keadilan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara luas untuk

memperdalam pemahaman tentang krusialnya pendidikan dan semangat kebersamaan sosial dalam membentuk kesejahteraan bersama, yang sejalan dengan ajaran-ajaran ekonomi Islam.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut maka penulis melakukan penelaahan mengenai penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti. Penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang merujuk pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil
	Nesha Rizky Ashari, Syahrul Gunawan, Irwan W, & Nilawati (2024). ¹⁹	Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, dan Kemiskinan terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia	Penelitian ini menyimpulkan bahwa ketimpangan pendapatan di Indonesia dipengaruhi oleh pendidikan, pengangguran, dan kemiskinan dengan dampak yang bervariasi. Pendidikan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan, yang mengindikasikan bahwa peningkatan akses dan kualitas pendidikan dapat secara efektif mengurangi kesenjangan. Sebaliknya, kemiskinan menunjukkan pengaruh

¹⁹ Nesha Rizky Ashari et al., “Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, Dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia.”

			positif signifikan, artinya peningkatan kemiskinan justru memperburuk ketimpangan pendapatan. Di sisi lain, pengangguran tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ketimpangan. Meskipun ketiga faktor ini secara simultan memengaruhi ketimpangan pendapatan, kontribusi variabel independen terhadap total variasi masih relatif kecil. Dengan demikian, upaya strategis untuk memperluas akses pendidikan yang berkualitas serta mengurangi tingkat kemiskinan menjadi langkah krusial dalam mengatasi ketimpangan pendapatan di Indonesia.
2.	Nurvia Handayani & Nurul Hanifa. ²⁰	Pengaruh Ketimpangan Pendapatan, Tingkat Pendidikan dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan	dapat disimpulkan bahwa secara parsial ketimpangan pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Tingkat pendidikan dan

²⁰ Nurvia Handayani and Nurul Hanifa, "Pengaruh Ketimpangan Pendapatan, Tingkat Pendidikan Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Di Indonesia," *Independent: Journal of Economics* 4, no. 1 (2024): 112–24, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/independent/article/view/60729%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/independent/article/download/60729/47798>.

		Ekonomi Di Indonesia	kemiskinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada 34 provinsi di indonesia pada tahun 2020–2022. Sedangkan secara simultan ketimpangan pendapatan, tingkat pendidikan dan kemiskinan memengaruhi pertumbuhan ekonomi pada 34 provinsi di indonesia pada tahun 2020–2022.
3.	Aini, S. N. (2023). ²¹	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Pengangguran, dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, maka dapat diketahui bahwa, Pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2013-2020, karena hasil pembangunan tidak merata ke seluruh daerah di Provinsi Jawa Timur, Pendidikan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2013-2020. Hal tersebut

²¹ Siti Nur Aini and Ris yuwono Yudo Nugroho, “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Pengangguran, Dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kemiskinan,” *Buletin Ekonomika Pembangunan* 4, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.21107/bep.v4i1.19474>.

			mengindikasikan bahwa kenaikan tingkat pendidikan akan menurunkan kemiskinan, Pengangguran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2013-2020. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kenaikan tingkat pengangguran akan meningkatkan pula tingkat kemiskinan, dan Ketimpangan pendapatan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2013-2020.
4.	Rukmana, S. H., & Imaningsih, N. (2023). ²²	Pengaruh Tingkat Pengangguran, Pendapatan Asli Daerah, Dan Rata-rata Lama Sekolah Terhadap Tingkat Kemiskinan Tahun 2002-2021	Berdasarkan hasil pengujian memakai analisis regresi linier berganda untuk menguji Pengaruh Tingkat Pengangguran (X1), Pendapatan Asli Daerah (X2), Rata-Rata Lama Sekolah (X3) terhadap Kemiskinan (Y), maka bisa ditarik kesimpulan bahwa Tingkat Pengangguran memberikan kontribusi

²² Siti Hardiyanti Rukmana and Niniek Imaningsih2, "Pengaruh Tingkat Pengangguran, Pendapatan Asli Daerah, Dan Rata Rata Lama Sekolah Terhadap Tingkat Kemiskinan Tahun 2002-2021," *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora* 6, no. 2 (2023): 826–33, <https://doi.org/10.31539/kaganga.v6i2.7342>.

			terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. Jadi, setiap kenaikan Pengangguran terhadap Kemiskinan memberikan dampak terhadap penurunan angka Kemiskinan, Pendapatan Asli Daerah memberikan kontribusi terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. Jadi, setiap kenaikan Pendapatan Asli Daerah terhadap Kemiskinan memberikan dampak terhadap penurunan angka Kemiskinan dan Rata-Rata Lama Sekolah memberikan kontribusi langsung terhadap Kemiskinan. Jadi, setiap kenaikan Rata-Rata Lama Sekolah terhadap Kemiskinan memberikan dampak terhadap penurunan angka Kemiskinan
5.	Hindun, H., Soejoto, A., & Hariyati, H. (2019). ²³	Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, dan Kemiskinan terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai hubungan antara pendidikan, pengangguran, dan kemiskinan terhadap

²³ Hindun, Soejoto Ady, and Hariyati, "Pengaruh Pendidikan , Pengangguran , Dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia: Universitas, Pascasarjana Surabaya, Negeri Soejoto, Ady Universitas, Pascasarjana Surabaya, Negeri Universitas, Pascasarjana Surabaya, Negeri," *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan* 8, no. 3 (2019): 250–65.

			ketimpangan pendapatan di Indonesia, baik secara parsial maupun simultan selama tahun 2015-2018, maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan dan kemiskinan berpengaruh secara parsial terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia, sedangkan pengangguran tidak berpengaruh. Kemudian, pendidikan, pengangguran, dan kemiskinan berpengaruh secara simultan terhadap ketimpangan pendapatan. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan variabel yang berbeda terutama yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini seperti pajak, tingkat pendidikan yang lain, dan lain-lain.
6.	Pangeran, M. Arham, M. A.& Dai, S. I. (2022). ²⁴	<i>The Effect Of Education And Healt Performance On Poverty In Indonesia</i>	Rata-rata Lama Sekolah memiliki korelasi positif namun tidak signifikan dengan kemiskinan selama

²⁴ Muhammad Amir Arham, "European Journal of Research Development and Sustainability (EJRDS) Available Online at : <https://www.scholarzest.com> 119 | Page European Journal of Research Development and Sustainability (EJRDS)," *European Journal of Research Development and Sustainability (EJRDS)* 3, no. 6 (2022): 119–24.

			periode 2013-2018. Ini berarti bahwa setiap peningkatan rata-rata lama sekolah akan meningkatkan kemiskinan, tetapi hal ini tidak dapat dijelaskan secara jelas bahwa peningkatan RLS menyebabkan peningkatan kemiskinan. Hal ini disebabkan karena rata-rata lama sekolah di setiap provinsi berbeda, sehingga sumber daya manusia (SDM) dalam hal kualitas tidak merata, sehingga RLS tidak mampu menjelaskan peningkatan kemiskinan. Tingkat Partisipasi Bersih (Net Enrollment Rate/NER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia selama periode 2013-2018. Ini berarti bahwa setiap peningkatan tingkat partisipasi bersih akan mengurangi kemiskinan di Indonesia.
7.	Diska Amilia & Purmini	Analisis Tingkat Pendidikan,	Diperoleh kesimpulan : Tingkat Pendidikan dan

	Ridwan (2024).²⁵	Pengangguran, Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Tingkat Kriminalitas Di Provinsi Bengkulu	tingkat kriminalitas memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif di kabupaten dan kota di Provinsi Bengkulu. Pengangguran memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap tingkat kriminalitas di Kabupaten dan kota Provinsi Bengkulu. Semakin tinggi angka pengangguran, maka semakin tinggi tingkat kriminalitas. Ini menunjukkan bahwa kurangnya lapangan pekerjaan dapat mendorong individu untuk terlibat dalam aktivitas kriminal. Kemiskinan memiliki pengaruh yang tidak signifikan dan positif terhadap tingkat kriminalitas di Kabupaten dan Kota di Provinsi Bengkulu. Semakin tinggi tingkat kemiskinan, maka kriminalitas akan menurun, kemiskinan berpengaruh terhadap tingkat kriminalitas, tetapi pengaruhnya tidak cukup besar untuk
--	------------------------------------	---	--

²⁵ Diska Amilia and Purmini Ridwan, "Analisis Tingkat Pendidikan , Pengangguran , Kemiskinan Dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Tingkat Kriminalitas Di Provinsi Bengkulu" 5, no. 12 (2024): 1693–1706.

			menjadi faktor penentu dalam tindakan kriminal karena kemiskinan yang tinggi akan mendorong orang untuk bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dan tidak melakukan tindakan kriminal akibatnya kriminalitas bisa dikatakan menurun. Ketimpangan pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap tingkat kriminalitas di kabupaten dan kota Provinsi Bengkulu. Semakin tinggi ketimpangan pendapatan, maka semakin tinggi tingkat kriminalitas. Ketimpangan pendapatan memicu persaingan dan ketidakpuasan akibat keterbatasan ekonomi, yang dapat mendorong tindakan kriminalitas.
8.	Yasir, H., Susetyo, D., & Bashir, A. (2024). ²⁶	<i>The Relationship Between Education Inequality, Poverty, and Economic Growth</i>	Hubungan antara ketimpangan pendidikan, kemiskinan, dan pertumbuhan ekonomi

26 Hamdan Yasir, Didik Susetyo, and Abdul Bashir, “The Relationship Between Education Inequality, Poverty, and Economic Growth,” *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis* 6 (2024): 359–64, <https://doi.org/10.37034/infeb.v6i2.867>.

		sangat erat dan saling memengaruhi. Berdasarkan analisis <i>panel vector error correction model</i> (PVECM) dan uji kausalitas Granger di provinsi-provinsi Pulau Sumatra, ditemukan adanya hubungan jangka pendek dan jangka panjang antara ketimpangan pendidikan dengan pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan. Secara khusus, terdapat hubungan dua arah atau sebab-akibat timbal balik antara kesenjangan pendidikan dan pertumbuhan ekonomi. Namun, hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di wilayah ini cenderung searah, di mana pertumbuhan ekonomi memengaruhi kemiskinan. Secara historis, pertumbuhan ekonomi. Namun, hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di wilayah ini cenderung searah, di mana pertumbuhan ekonomi memengaruhi kemiskinan. Secara historis, pertumbuhan
--	--	--

			ekonomi dan tingkat kemiskinan merupakan faktor utama yang menentukan variasi ketimpangan pendidikan, dan tujuan akhir dari pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan pendapatan nasional yang dapat digunakan untuk pengembangan sektor Pendidikan.
9.	Valente, B., Severo, M., Gerdtham, U.-G., Fraga, S., & Araújo, J. (2025). ²⁷	<i>Education, occupation and income inequalities in obesity among Portuguese women and men: Evidence from national health surveys (1998–2019)</i>	Pada periode 1998 hingga 2019, obesitas di Portugal masih menunjukkan adanya ketimpangan sosial ekonomi yang kuat. Perbedaan paling mencolok tampak pada aspek pendidikan dan status pekerjaan. Perempuan secara konsisten mengalami ketimpangan lebih besar dibanding laki-laki, meskipun kesenjangan antar gender cenderung mengecil seiring waktu, khususnya dalam hal pekerjaan. Perbedaan berdasarkan tingkat pendapatan relatif lebih kecil, tetapi tetap bermakna, terutama bagi kelompok

²⁷ Berta Valente et al., “Education, Occupation and Income Inequalities in Obesity Among Portuguese Women and Men: Evidence from National Health Surveys (2005–2019)” 384, no. September (2025), <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2025.118541>.

			perempuan. Secara keseluruhan, ketimpangan absolut cenderung stabil bahkan meningkat, sementara ketimpangan relatif sedikit berkurang pada perempuan namun justru bertambah pada laki-laki jika dilihat dari dimensi pendidikan dan pekerjaan.
10.	Joevana P & M.Amir Arham (2022). ²⁸	<i>Analysis Of The Effect Of Average Length Of School, Inequality Of Income Distribution And Economic Growth Of Poverty In Gorontalo Province</i>	Dengan kata lain, tambahan satu tahun rata-rata lama sekolah pada tingkat kabupaten/kota mampu secara nyata menurunkan persentase penduduk miskin selama periode penelitian. Sementara itu, ketimpangan distribusi pendapatan menunjukkan pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kemiskinan. Artinya, kenaikan Rasio Gini berpotensi meningkatkan angka kemiskinan di Provinsi Gorontalo, meskipun peningkatan tersebut tidak dapat dijelaskan secara meyakinkan. Pertumbuhan ekonomi juga berpengaruh

²⁸ J Putri and M A Arham, "Analysis of the Effect of Average Length of School, Inequality of Income Distribution and Economic Growth on Poverty in Gorontalo Province," *European Journal of Research Development and Sustainability (EJRDS)* 3, no. 7 (2022): 62–67.

			negatif namun tidak signifikan terhadap kemiskinan. Hal ini berarti setiap kenaikan 1 persen pada laju pertumbuhan ekonomi dapat menurunkan jumlah penduduk miskin di Provinsi Gorontalo, tetapi dampaknya tidak terbukti signifikan.
--	--	--	---

H. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika penulisan yang dibagi dalam lima bab yang terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Pada bab landasan teori yang digunakan dan pengajuan hipotesis menguraikan tentang tujuan pustaka yang berisi landasan teori yang menjelaskan tentang teori, pendidikan (rata-rata lama sekolah), kemiskinan, ketimpangan pendapatan, serta kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian menguraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian meliputi waktu dan tempat penelitian, jenis dan sifat penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data definisi operasional

variabel, instrument penelitian, uji validitas dan reabilitas data, serta uji hipotesis.

BAB IV

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang deskripsi data, serta pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V

: PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan hasil penelitian yang disajikan secara ringkas berdasarkan analisis yang diuraikan dan rekomendasi.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Ketimpangan Pendapatan

Ketimpangan pendapatan adalah suatu kondisi ketika distribusi pendapatan dalam masyarakat tidak merata, sehingga menimbulkan kesenjangan antara kelompok yang berpendapatan tinggi dengan kelompok yang berpendapatan rendah. Ketimpangan ini menunjukkan perbedaan dalam kemampuan individu atau rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup, mengakses pendidikan, layanan kesehatan, maupun peluang ekonomi. Secara umum, ukuran yang sering digunakan untuk menilai tingkat ketimpangan adalah Indeks Gini, di mana nilai mendekati 0 mencerminkan distribusi pendapatan yang merata, sedangkan nilai mendekati 1 menunjukkan ketimpangan yang semakin tinggi (BPS, 2023). Menurut Simon Kuznets (1955), terdapat teori yang menguraikan keterkaitan antara pertumbuhan ekonomi dan disparitas pendapatan dalam pola kurva U terbalik. Di fase permulaan pembangunan ekonomi, disparitas pendapatan biasanya mengalami peningkatan karena hanya sebagian kecil kelompok masyarakat, terutama yang telah memiliki modal serta akses ke sumber daya ekonomi, yang dapat memanfaatkan peluang yang ada. Akan tetapi, ketika pembangunan ekonomi memasuki tahap yang lebih maju, keuntungan dari pertumbuhan mulai tersebar secara lebih luas ke berbagai strata masyarakat. Pada periode ini, disparitas pendapatan cenderung menurun berkat perluasan kesempatan pekerjaan, peningkatan akses pendidikan yang lebih inklusif, serta implementasi kebijakan redistribusi pendapatan. Dampak kunci dari teori tersebut adalah bahwa tanpa upaya pemerataan akses pendidikan dan kebijakan redistribusi yang tepat sasaran, pertumbuhan ekonomi justru

berpotensi memperburuk ketimpangan pendapatan di kalangan masyarakat.²⁹

2. Teori Ketimpangan Pendapatan

a. *Teori Human Capital Becker, G. S. (1994).*

Menurut teori modal manusia yang dikembangkan oleh Gary Becker dalam bukunya *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis with Special Reference to Education* (3rd ed.), pada tahun (1964; 1994). Ketimpangan pendapatan terutama disebabkan oleh perbedaan dalam investasi individu terhadap pendidikan, keterampilan, dan pengalaman yang membentuk modal manusia mereka. Becker menjelaskan bahwa individu yang mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan cenderung memiliki produktivitas yang lebih tinggi, sehingga memperoleh pendapatan yang lebih besar.³⁰ Sebaliknya, rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan membatasi peluang ekonomi seseorang, yang pada gilirannya memperlebar kesenjangan pendapatan dalam masyarakat. Selain itu, faktor keluarga dan lingkungan sosial juga berperan penting dalam menentukan akumulasi modal manusia, sehingga ketimpangan pendapatan dapat diwariskan antar generasi. Dengan demikian, peningkatan akses dan kualitas pendidikan dianggap sebagai kunci utama untuk mengurangi ketimpangan pendapatan dan mendorong pemerataan kesejahteraan.³¹

²⁹ Rizka Wahyu Ningsih et al., “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi Yogyakarta,” *Informatika* 12, no. 2 (2024): 320–31, <https://doi.org/10.36987/informatika.v12i2.5820>.

³⁰ Diana Agustia, Siska Yuli Anita, and Diah Mukminatul Hasimi, “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia Dan Kemiskinan Terhadap Tingkat Pengangguran Di 6 Provinsi Pulau Sulawesi Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2019-2024,” *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 5, no. 1 (2025): 175–91.

³¹ Nigel Becker, Gary; Tomes, *Human Capital and the Rise And, Education*, 1994.

b. Teori Kurva Kuznets (*Kuznets Curve Theory*)

Teori Kurva Kuznets diperkenalkan oleh *Simon Kuznets* pada tahun 1955 yang menggambarkan hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan dalam bentuk kurva U terbalik (*inverted U-curve*). Menurut teori ini, pada tahap awal pembangunan ekonomi, ketimpangan pendapatan cenderung meningkat.³² Hal ini terjadi karena hanya sebagian kecil masyarakat yang dapat memanfaatkan peluang dari proses industrialisasi dan modernisasi, sehingga kesenjangan antara kelompok kaya dan miskin semakin melebar. Namun, ketika perekonomian mencapai tingkat pendapatan tertentu, manfaat pertumbuhan mulai dirasakan lebih luas sehingga distribusi pendapatan menjadi lebih merata dan ketimpangan menurun. Dengan demikian, teori ini menegaskan bahwa pembangunan ekonomi pada awalnya dapat memperbesar ketimpangan, tetapi dalam jangka panjang berpotensi menguranginya apabila disertai pemerataan kesempatan. Implikasinya, pertumbuhan ekonomi yang tidak diikuti pemerataan akses, khususnya pada pendidikan dan peluang ekonomi, justru memperparah kesenjangan, sehingga diperlukan kebijakan redistribusi yang adil agar hasil pembangunan dapat dinikmati seluruh lapisan masyarakat.³³

c. Ketimpangan Pendapatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam perspektif ekonomi Islam, ketimpangan pendapatan dipandang sebagai masalah serius yang harus diatasi untuk menciptakan keadilan sosial dan

³² Mei Popy Gayatri, Siska Yuli Anita, and Rahmat Fajar Ramdani, "Pengaruh PDRB Per Kapita, Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Pendapatan Daerah Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2018-2024 (Studi Pada Provinsi Di Pulau Sumatera)," *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 10, no. 1 (2026): 1509–32.

³³ SIMON KUZNETS, "ECONOMIC GROWTH AND INCOME INEQUALITY," *Quarterly Journal of Economics* 110, no. 2 (1995): 353–77, <https://doi.org/10.2307/2118443>.

kesejahteraan masyarakat. Islam mengakui adanya perbedaan ekonomi sebagai bagian dari ketentuan alam yang tidak dapat dihilangkan sepenuhnya, namun menekankan pentingnya pemerataan kesempatan dan distribusi kekayaan yang adil agar tidak menimbulkan kesenjangan yang merugikan. Prinsip keadilan ('adl) dan pemerataan (tawazun) menjadi landasan utama dalam sistem ekonomi Islam. Islam mendorong distribusi kekayaan melalui instrumen seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf yang bertujuan untuk mengurangi kesenjangan ekonomi dan membantu kaum yang kurang mampu. Untuk mencapai distribusi kekayaan yang lebih adil, Islam menetapkan berbagai instrumen ekonomi yang berfungsi sebagai mekanisme pemerataan pendapatan, di antaranya:

1) **Zakat**

Zakat adalah rukun Islam yang wajib bagi kaum Muslim yang berkecukupan untuk mengalokasikan sebagian asetnya kepada kelompok penerima yang layak, seperti kaum fakir, miskin, serta mustahiq lainnya. Peran pokok zakat adalah meminimalkan disparitas sosial dan ekonomi melalui pemenuhan kebutuhan primer bagi masyarakat yang kurang beruntung. Dengan demikian, zakat menjadi instrumen penting dalam distribusi kekayaan yang berperan meningkatkan kesejahteraan kaum dhuafa dan mengentaskan mereka dari kemiskinan.

2) **Infak**

Infak dalam Islam adalah pemberian sukarela untuk kepentingan sosial dan kemanusiaan, yang bertujuan memperkuat rasa solidaritas serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berbeda dengan zakat yang bersifat wajib dan memiliki ketentuan tertentu, infak tidak memiliki batasan waktu ataupun jumlah, sehingga dapat berupa harta, barang, atau jasa yang disalurkan demi kebaikan umum.

3) Sedekah

Sedekah merupakan bentuk pemberian yang dilakukan secara sukarela tanpa dibatasi oleh besaran atau jenisnya. Di ajaran Islam, sedekah melampaui sekadar harta benda, melainkan mencakup berbagai macam kebaikan yang bisa diberikan kepada orang lain, seperti senyuman atau dukungan moral. Fungsinya tidak hanya membantu pemerataan distribusi kekayaan, tetapi juga menumbuhkan rasa empati dan solidaritas di tengah masyarakat. Sebagai amal yang sangat dianjurkan, sedekah diyakini membawa pahala besar serta menjadi sarana penting dalam memperkuat kebersamaan sosial dan mengurangi ketimpangan ekonomi.

4) Wakaf

Wakaf menurut Islam adalah bentuk pengelolaan aset yang menghasilkan melalui pemeliharaan kepemilikan harta, sehingga keuntungannya bisa dialokasikan untuk keperluan publik seperti bidang pendidikan, layanan kesehatan, dan sarana umum. Aset wakaf dikelola dengan tujuan menciptakan manfaat abadi bagi masyarakat secara keseluruhan, sambil menjaga agar nilai dasar hartanya tidak berkurang. Dengan sifatnya yang berkesinambungan, wakaf berperan penting sebagai sumber pembiayaan sosial yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan membantu mengurangi kemiskinan.

5) Larangan Riba

Larangan riba dalam ajaran Islam dimaksudkan untuk menghalangi praktik ekonomi yang bersifat eksploitatif, yang berpotensi memperbesar jurang antara golongan kaya dan miskin. Riba merujuk pada tambahan atau keuntungan yang diperoleh dari pinjaman uang atau transaksi yang tidak adil, yang dilarang secara tegas oleh Al-Quran dan Hadis. Praktik ini dipandang

merugikan salah satu pihak serta merusak masyarakat secara keseluruhan karena menimbulkan ketidakadilan dalam pembagian kekayaan. Selain instrumen tersebut, Islam juga menekankan tanggung jawab sosial individu dan negara untuk memastikan bahwa setiap anggota masyarakat memiliki akses terhadap sumber daya, pendidikan, dan kesempatan ekonomi. Dengan demikian, ekonomi Islam tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan, tetapi juga menekankan keadilan sosial, pemerataan pendapatan, dan kemaslahatan umum, sehingga menjadi pilihan solusi alternatif yang efektif dalam menangani permasalahan ketimpangan pendapatan di era modern.³⁴

3. Teori Pendidikan Rata-rata Lama Sekolah

a. Pendidikan Rata-rata Lama Sekolah

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) merupakan indikator yang menunjukkan jumlah tahun yang dihabiskan penduduk dalam menempuh pendidikan formal, biasanya dihitung pada kelompok usia 15 tahun ke atas atau 25 tahun ke atas. Dalam penghitungan ini, masa pengulangan kelas tidak diperhitungkan. RLS digunakan sebagai ukuran penting untuk menilai tingkat pendidikan masyarakat suatu daerah, sekaligus menjadi dasar dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan pendidikan serta peningkatan kualitas sumber daya manusia.

b. Teori Ekonomi Pembangunan (Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic Development*.

Pembangunan ekonomi menurut Todaro adalah proses multidimensi yang melibatkan perubahan struktur sosial, percepatan pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan, dan pengentasan kemiskinan yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pendidikan

³⁴ Anindya Aryu Inayati, "Pemikiran Ekonomi Islam M. Umer Chapra," *PROFETIKA: Jurnal Studi Islam* 14, no. 2 (2013): 164–76, <http://www.google.com>.

memegang peranan penting sebagai modal manusia yang meningkatkan kapasitas individu dalam menyerap teknologi dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Rata-rata lama sekolah menjadi indikator penentu kualitas sumber daya manusia di suatu daerah; semakin tinggi rata-rata lama sekolah, semakin besar kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan sosial. Todaro juga menegaskan bahwa keberhasilan pembangunan dapat diukur dengan tiga nilai pokok: kemampuan memenuhi kebutuhan pokok (*sustenance*), rasa harga diri (*self-esteem*), serta kebebasan memilih (*freedom from servitude*) yang semuanya sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan akses pendidikan yang merata. Oleh karena itu, peningkatan dan pemerataan pendidikan menjadi kunci dalam menciptakan pembangunan ekonomi inklusif dan berkelanjutan.³⁵

c. Teori Modal Sosial (*Social Capital Theory* – Coleman, 1988)

Teori Modal Sosial yang mana dijelaskan oleh James S. Coleman (1988) menyatakan bahwa pendidikan tidak terbatas pada pengembangan modal manusia melalui keterampilan dan pengetahuan, melainkan juga membentuk modal sosial yang terdiri dari jaringan, norma, serta nilai-nilai sosial yang mempererat solidaritas dan keterlibatan masyarakat. Modal sosial tersebut adalah sumber daya yang terintegrasi dalam kerangka relasi antarindividu, yang memungkinkan koordinasi aksi kolektif guna mencapai tujuan bersama. Pada komunitas dengan rata-rata lama sekolah (RLS) yang lebih tinggi, semakin meningkat pula kemungkinan terciptanya kohesi sosial yang memperlancar kolaborasi dan kepercayaan timbal balik di antara anggota masyarakat. Hal ini pada akhirnya akan mendorong

³⁵ Amalia Ladjin, Litriani, Sahamony, Kusumaningrum, Maulina, Siregar, Hubbansyah, Solikin, Silitonga, Soeyatno, Asyari, Sinaga, *EKONOMI PEMBANGUNAN*, 2022.

percepatan pembangunan ekonomi dan sosial, sekaligus meminimalkan ketimpangan melalui peningkatan partisipasi masyarakat yang lebih aktif dalam inisiatif pembangunan. Oleh sebab itu, modal sosial yang muncul dari pendidikan menjadi elemen fundamental untuk memperkuat pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.³⁶

4. Teori Kemiskinan

a. Kemiskinan

Kemiskinan merujuk pada situasi di mana individu atau kelompok gagal memenuhi kebutuhan primer kehidupan, seperti makanan, pakaian, hunian, pendidikan, serta akses terhadap pelayanan kesehatan. Kondisi ini biasanya dipicu oleh rendahnya pendapatan atau hambatan dalam memperoleh sumber daya vital yang diperlukan. Di Indonesia, pengukuran kemiskinan umumnya mengandalkan Garis Kemiskinan (GK), yakni diambang batas pengeluaran terendah yang mencukupi untuk kebutuhan esensial tersebut. Warga dengan pengeluaran di bawah garis ini diklasifikasikan sebagai golongan miskin. Kemiskinan tidak terbatas pada ranah ekonomi semata, melainkan juga mencakup aspek sosial seperti marginalisasi dan ketidakberdayaan untuk berpartisipasi secara optimal dalam dinamika kehidupan bermasyarakat. Menurut (Yacoub, 2012) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kemiskinan adalah permasalahan utama karena berhubungan erat dengan pemenuhan kebutuhan dasar manusia. Tidak hanya sebatas masalah individu atau suatu negara, kemiskinan juga menjadi tantangan global yang hingga kini masih dihadapi oleh banyak negara di dunia.³⁷

³⁶ J. S. Coleman, "Social Capital in the Creation of Human Capital Author," *The American Journal of Sociology* 94, no. Supplement (1988): S95–120.

³⁷ Debrina Vita Ferezagia, "Jurnal Sosial Humaniora Terapan Analisis Tingkat Kemiskinan Di Indonesia Jurnal Sosial Humaniora Terapan Analisis Tingkat Kemiskinan Di Indonesia" 1, no. 1 (2018).

b. Teori Kemiskinan Kultural (*Cultural Theory of Poverty* – Oscar Lewis, 1959).

Teori Kemiskinan Kultural (*Cultural Theory of Poverty*), yang diperkenalkan oleh antropolog *Oscar Lewis* pada tahun 1959, menyatakan bahwa kemiskinan tidak hanya sekadar hasil dari minimnya akses terhadap sumber daya ekonomi, melainkan juga dipicu oleh budaya kemiskinan yang sudah mendarah daging dan diwariskan secara turun-temurun di kalangan keluarga serta masyarakat miskin. Pola budaya ini terdiri dari rangkaian nilai, aturan sosial, pandangan, dan kebiasaan yang malah menjadi penghalang bagi upaya untuk mengatasi kemiskinan. Menurut Lewis, generasi muda yang dibesarkan di lingkungan seperti ini cenderung mengadopsi pola pikir seperti sikap pesimis, ketergantungan yang kuat, dan fokus pada pemenuhan keinginan jangka pendek daripada perencanaan masa depan, yang akhirnya memperkuat rantai kemiskinan dari satu generasi ke generasi berikutnya.³⁸

c. Teori Kemiskinan Struktural

Teori Kemiskinan Struktural menyatakan bahwa kemiskinan yang dialami sebagian kelompok masyarakat disebabkan oleh ketidakseimbangan dalam struktur sosial dan ekonomi yang tidak memberikan akses yang merata terhadap sumber daya dan peluang ekonomi. Kemiskinan jenis ini bukan disebabkan oleh kelemahan individu seperti kemalasan, tetapi lebih karena sistem sosial yang membatasi mereka untuk mendapatkan pendidikan, pekerjaan, dan aset yang dibutuhkan untuk kehidupan yang layak. Akibatnya, ini bersifat turun-temurun dan sulit diatasi tanpa ada perubahan mendalam pada struktur tersebut. Menurut Selo Soemardjan, kemiskinan struktural merujuk pada kondisi kemiskinan yang menimpa kelompok

³⁸ Istato Hidayana and Nurhadi, “Memaknai Realitas Kemiskinan Kultural Di Pedesaan : Sebuah Pendekatan Partisipatoris” 1, no. 1 (2020): 13–24.

masyarakat karena sistem yang berlaku menghalangi mereka untuk memanfaatkan sumber pendapatan yang tersedia. Karakteristik utamanya meliputi minimnya pergerakan sosial ke atas dan ketergantungan pada kelas sosial yang lebih tinggi. Penyebab pokoknya adalah ketidakadilan dalam pembagian kekuasaan, sumber daya, serta peluang di Tengah masyarakat.³⁹

d. Kemiskinan dalam Perspektif Ekonomi Islam

Islam hadir sebagai pedoman dalam seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dalam persoalan kemiskinan yang dipandang secara serius baik dari sisi konseptual maupun dalam upaya penanganannya. Dalam menggambarkan kondisi kemiskinan, Islam menggunakan istilah *fakir* dan *miskin*. Menurut Saad Ibrahim, fakir atau ke fakiran merujuk pada keadaan ketika kebutuhan hidup masyarakat tidak terpenuhi secara memadai. Istilah miskin merupakan bentuk tunggal, *masakin* sebagai bentuk jamaknya, dan *maskanah* sebagai bentuk mashdar, yang keseluruhannya disebutkan dalam dua puluh lima ayat Al-Qur'an yang tersebar dalam sembilan belas surah. Berdasarkan kajian tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan antara fakir dan miskin, di mana keduanya sama-sama berada dalam kondisi membutuhkan bantuan. Perbedaannya terletak pada tingkat kemampuan bertahan hidup, di mana fakir masih memiliki peluang untuk menjalani kehidupan, sedangkan miskin memiliki peluang yang sangat terbatas. Dalam perspektif ekonomi Islam, membantu fakir dan miskin merupakan kewajiban setiap individu mengingat besarnya dampak negatif yang ditimbulkan oleh kemiskinan. Oleh karena itu, perintah untuk mengeluarkan harta melalui infak, sedekah, dan zakat pada hakikatnya bertujuan untuk mewujudkan

³⁹ Busyairi Ahmad, "Kopi Susu :," 4, no. 1 (2022): 1–17.

kesejahteraan masyarakat yang bersumber dari kepekaan sosial individu.⁴⁰

e. **Perspektif Ekonomi Islam terhadap Pendidikan, Kemiskinan, dan Ketimpangan Pendapatan**

Ekonomi Islam memandang ketimpangan pendapatan sebagai bentuk ketidakseimbangan distribusi kekayaan yang dapat menghambat tercapainya kesejahteraan masyarakat (al-falah). Ketimpangan tidak hanya disebabkan oleh perbedaan pendapatan, tetapi juga oleh ketidakmerataan akses terhadap pendidikan, kesempatan kerja, dan sumber daya ekonomi. Oleh karena itu, ekonomi Islam menekankan pentingnya pemerataan distribusi pendapatan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengentasan kemiskinan, serta kebijakan yang berorientasi pada keadilan dan kesejahteraan masyarakat. Prinsip tersebut sejalan dengan tujuan maqashid syariah, khususnya menjaga harta (hifz al-mal) dan menjaga kehidupan (hifz al-nafs). Prinsip keadilan dalam distribusi pendapatan dijelaskan dalam firman Allah Swt. pada QS. An-Nahl ayat 90:

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾⁴¹

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan melarang dari perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan.” (QS. An-Nahl [16]:90).

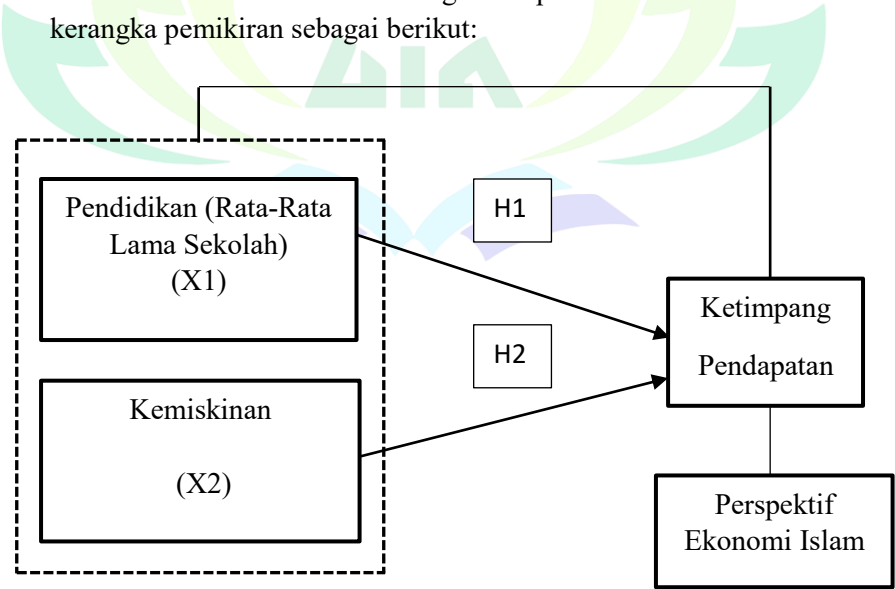
Berdasarkan Tafsir Ibnu Katsir, ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Swt. memerintahkan umat manusia untuk menegakkan keadilan ('adl), berbuat kebajikan (ihsan), dan memiliki kepedulian sosial dalam seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi. Dalam konteks penelitian ini, prinsip keadilan tersebut dapat diwujudkan melalui peningkatan kualitas

⁴⁰ Ismailmuhammad.saleh, “Kemiskinan Perspektif Ekonomi Islam,” no. 16 (n.d.).

pendidikan, pengurangan kemiskinan, dan pemerataan akses terhadap sumber daya ekonomi sehingga tercipta distribusi pendapatan yang lebih adil dan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.⁴¹

B. Kerangka Konseptual Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan variabel-variabel independen dalam penelitian ini yaitu Pendidikan (rata-rata lama sekolah), dan kemiskinan serta variabel dependen yaitu ketimpangan pendapatan pada 5 provinsi di wilayah sumbagsel. Dari kerangka pemikiran tersebut, selanjutnya yang pertama akan diketahui bagaimana pengaruh Pendidikan (rata-rata lama sekolah), dan kemiskinan secara parsial terhadap ketimpangan pendapatan pada 5 provinsi di wilayah sumbagsel tahun 2017-2024. Lalu yang kedua akan diketahui bagaimana Pendidikan (rata-rata lama sekolah), dan kemiskinan secara simultan terhadap ketimpangan pendapatan pada 5 provinsi di wilayah sumbagsel tahun 2017-2024. Untuk memudahkan kegiatan penelitian maka dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

⁴¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, “Al-Qur’an Dan Tafsirnya,” Quran kemenag, n.d.

Keterangan:



: Pengaruh X1 dan X2, terhadap Y secara Parsial



: Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y secara Simultan

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, teori terdahulu dan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris. Sesuai dengan mengacu pada latar belakang masalah, teori teori, penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah:

1. Pendidikan (rata-rata lama sekolah) terhadap ketimpangan pendapatan

Menurut penelitian yang didasarkan pada teori modal manusia yang dikemukakan oleh Gary Becker (1994), di mana pendidikan dipandang sebagai bentuk investasi yang mampu meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan produktivitas seseorang. Peningkatan rata-rata lama sekolah (RLS) memberi peluang lebih besar bagi individu untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik serta pendapatan yang lebih tinggi, sehingga dapat mempersempit kesenjangan antara kelompok berpenghasilan rendah dan tinggi.⁴² Todaro dan Smith (2020) juga menegaskan bahwa pendidikan memiliki peranan penting dalam mengurangi kemiskinan dan ketimpangan karena mendorong peningkatan kualitas tenaga kerja. Oleh karena itu, dapat dirumuskan hipotesis bahwa rata-rata lama sekolah

⁴² Becker, Gary; Tomes, *Human Capital and the Rise And*.

berpengaruh negatif terhadap ketimpangan pendapatan. Selain itu, Nesha rizky ashari, Syahrul Gunawan, Irwan W, & Nilawati (2024) juga menyatakan bahwa pendidikan memiliki pengaruh negatif terhadap ketimpangan pendapatan, yang mengindikasikan bahwa peningkatan akses dan kualitas pendidikan dapat secara efektif mengurangi kesenjangan.⁴³

Sesuai dengan teori-teori dan penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Diduga Pendidikan (rata-rata lama sekolah) berpengaruh negatif terhadap ketimpangan pendapatan di wilayah sumbagsel.

2. Kemiskinan Terhadap Ketimpangan pendapatan

Menurut penelitian yang didasarkan pada teori pembangunan yang menegaskan bahwa kemiskinan memiliki kontribusi signifikan terhadap melebarnya kesenjangan pendapatan dalam masyarakat. Tingginya angka kemiskinan menyebabkan sebagian besar penduduk tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok, sekaligus terhambat dalam mengakses pendidikan maupun kesempatan ekonomi yang lebih baik. Akibatnya, kelompok miskin sulit meningkatkan produktivitas sehingga tingkat pendapatan mereka tertinggal jauh dari kelompok berpenghasilan tinggi. Pandangan ini sejalan dengan Todaro dan Smith (2020) yang menyatakan bahwa kemiskinan tidak hanya mencerminkan rendahnya pendapatan, tetapi juga keterbatasan akses terhadap peluang sosial dan ekonomi, yang pada akhirnya memperburuk ketimpangan pendapatan. Sementara itu menurut Arthur Lewis (1954), melalui teori *dual sector model*, ketimpangan dan kemiskinan terjadi karena hanya sebagian kecil masyarakat di sektor modern yang mampu menikmati hasil pembangunan, sementara sebagian besar pekerja di sektor tradisional masih hidup dalam kondisi miskin dan

⁴³ Ladjin, Litriani, Sahamony, Kusumaningrum, Maulina, Siregar, Hubbansyah, Solikin, Silitonga, Soeyatno, Asyari, Sinaga, *EKONOMI PEMBANGUNAN*.

berpendapatan rendah. Hal ini menimbulkan kesenjangan antara kelompok kaya dan miskin yang semakin melebar seiring proses pembangunan. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah bahwa kemiskinan berpengaruh positif terhadap ketimpangan pendapatan.⁴⁴

Sesuai dengan teori-teori dan penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah:

H2: Diduga kemiskinan berpengaruh positif terhadap ketimpangan pendapatan di wilayah sumbagsel.

3. Pendidikan (rata-rata lama sekolah) dan kemiskinan terhadap ketimpangan pendapatan di wilayah sumbagsel

Berlandaskan pada pandangan bahwa ketimpangan pendapatan merupakan hasil interaksi berbagai faktor sosial-ekonomi, terutama pendidikan dan kemiskinan. Menurut Becker (1994) dalam teori modal manusia, pendidikan dipandang sebagai investasi yang dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan produktivitas individu sehingga berpotensi mengurangi kesenjangan dalam distribusi pendapatan. Sebaliknya, Todaro dan Smith (2020) menekankan bahwa kemiskinan menghambat akses masyarakat terhadap pendidikan, layanan kesehatan, dan peluang ekonomi, yang memperbesar kesenjangan antara kelompok berpenghasilan tinggi dan rendah. Pandangan ini sejalan dengan teori kurva Kuznets (1955), yang menunjukkan bahwa ketimpangan pendapatan awalnya meningkat dalam tahap awal pembangunan karena akses yang belum merata, tetapi kemudian menurun seiring dengan kebijakan distribusi yang lebih adil. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis yang diajukan adalah bahwa pendidikan (Rata-rata Lama Sekolah) dan kemiskinan secara bersama-sama berpengaruh terhadap

⁴⁴ Hidayana and Nurhadi, "Memaknai Realitas Kemiskinan Kultural Di Pedesaan : Sebuah Pendekatan Partisipatoris."

ketimpangan pendapatan di wilayah Sumatera Bagian Selatan.⁴⁵

Sesuai dengan teori-teori dan penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah:

H3: Diduga Pendidikan (rata-rata lama sekolah) dan kemiskinan berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di wilayah sumbagsel.



⁴⁵ KUZNETS, "ECONOMIC GROWTH AND INCOME INEQUALITY."

DAFTAR RUJUKAN

- Adolph, Ralph. “Adolph, Ralph. 2016, METODOLOGI PENELITIAN, Hal 1-23,” 2016, 1–23.
- Agus Tri basuki, Nano Prawoto. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan Evies*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017.
- Agustia, Diana, Siska Yuli Anita, and Diah Mukminatul Hasimi. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi , Indeks Pembangunan Manusia Dan Kemiskinan Terhadap Tingkat Pengangguran Di 6 Provinsi Pulau Sulawesi Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2019-2024.” *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 5, no. 1 (2025): 175–91.
- Ahmad, Busyairi. “Kopi Susu :” 4, no. 1 (2022): 1–17.
- Aini, Siti Nur, and Ris yuwono Yudo Nugroho. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Pengangguran, Dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kemiskinan.” *Buletin Ekonomika Pembangunan* 4, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.21107/bep.v4i1.19474>.
- Amilia, Diska, and Purmini Ridwan. “Analisis Tingkat Pendidikan , Pengangguran , Kemiskinan Dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Tingkat Kriminalitas Di Provinsi Bengkulu” 5, no. 12 (2024): 1693–1706.
- . “Analisis Tingkat Pendidikan , Pengangguran , Kemiskinan Dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Tingkat Kriminalitas Di Provinsi Bengkulu.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 12 (2024): 1594–1607. <https://doi.org/https://doi.org/10.59141/japendi.v5i12.6319>.
- Anindya Aryu Inayati. “Pemikiran Ekonomi Islam M. Umer Chapra.” *PROFETIKA: Jurnal Studi Islam* 14, no. 2 (2013): 164–76. <http://www.google.com>.
- Arham, Muhammad Amir. “European Journal of Research Development and Sustainability (EJRDS) Available Online at : <https://www.scholarzest.com> 119 | Page European Journal of Research Development and Sustainability (EJRDS).” *European Journal of Research Development and Sustainability (EJRDS)* 3,

no. 6 (2022): 119–24.

Ashari, Nesha Rizky, Syahrul Gunawan, W Irwan, and Nilawati. “Pengaruh Pendidikan , Pengangguran , Dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia.” *Jurnal Intelektual: Keislaman, Sosial, Dan Sains* 13, no. 13 (2024): 2. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v13i2.25139>.

Becker, Gary; Tmes, Nigel. *Human Capital and the Rise And. Education*, 1994.

Coleman, J. S. “Social Capital in the Creation of Human Capital Author.” *The American Journal of Sociology* 94, no. Supplement (1988): S95–120.

Darmuji, Darmuji, Tuti Alawiyah, and Khuswatun Hasanah. “Dampak Kualitas Pendidikan Dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Ekonomi: Sebuah Analisis.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 8 (2024): 458–67. <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i8.3183>.

Diah Hadiati, FE UI, 2010. “Time Series,” 2010, 23–36.

Duli, Nikolaus. *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF: BEBERAPA KONSEP DASAR UNTUK PENULISAN SKRIPSI & ANALISIS DATA DENGAN SPSS*, n.d.

Ferezagia, Debrina Vita. “Jurnal Sosial Humaniora Terapan Analisis Tingkat Kemiskinan Di Indonesia Jurnal Sosial Humaniora Terapan Analisis Tingkat Kemiskinan Di Indonesia” 1, no. 1 (2018).

Fikriyyah, Faiha. “Distribusi Kekayaan Dalam Perspektif Al Quran Surah Al Hasyr Ayat 7.” *Uhumul Qur'an* 2 (2020): 5.

Gayatri, Mei Popy, Siska Yuli Anita, and Rahmat Fajar Ramdani. “PENGARUH PDRB PER KAPITA,TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DAERAH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM PERIODE2018-2024 (STUDI PADA PROVINSI DI PULAU SUMATERA).” *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 10, no. 1 (2026): 1509–32.

Gujarati, Damodar N., and Dawn C . Porter. *The McGraw-Hill Series*,

n.d.

Handayani, Nurvia, and Nurul Hanifa. "Pengaruh Ketimpangan Pendapatan, Tingkat Pendidikan Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Di Indonesia." *Independent: Journal of Economics* 4, no. 1 (2024): 112–24. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/independent/article/view/60729%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/independent/article/download/60729/47798>.

Hasimi, anin ladila evi ekawati diah mukminatul. "PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK), UPAH MINIMUM PROVINSI (UMP), DAN RATA-RATA LAMA SEKOLAH (RLS) TERHADAP TENAGA KERJA TERDIDIK DI REGIONAL SUMBAGSEL DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM THE EFFECT OF LABOR FORCE PARTICIPATION RATE (TPAK" 13, no. 1 (2025): 1–12.

Hindun, Soejoto Ady, and Hariyati. "Pengaruh Pendidikan , Pengangguran , Dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia: Universitas, Pascasarjana Surabaya, Negeri Soejoto, Ady Universitas, Pascasarjana Surabaya, Negeri Universitas, Pascasarjana Surabaya, Negeri." *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan* 8, no. 3 (2019): 250–65.

Hudayana, Istato, and Nurhadi. "Memaknai Realitas Kemiskinan Kultural Di Pedesaan : Sebuah Pendekatan Partisipatoris" 1, no. 1 (2020): 13–24.

Ii, B A B, and A Kemiskinan. "Amir Machmud, Op.Cit., Hlm 281 Badan Pusat Statistik 2019 19," 2019, 19–48.

Indonesia, Kementerian Agama Republik. "Al-Qur'an Dan Tafsirnya." Quran kemenag, n.d.

Ismailmuh.saleh. "Kemiskinan Perspektif Ekonomi Islam," no. 16 (n.d.).

Jurnal, Jimea, and Ilmiah Mea. "JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)" 10, no. 1 (2026): 1509–32.

Khoirunurrofik, and Dipta Fitriatinnisa. "Financial Inclusion , Poverty , Inequality : Empirical Evidence from Provincial in Indonesia."

Economics Development Analysis Journal 10, no. 2 (2021): 205–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/edaj.v10i2.44483>.

KUZNETS, SIMON. “ECONOMIC GROWTH AND INCOME INEQUALITY.” *Quarterly Journal of Economics* 110, no. 2 (1995): 353–77. <https://doi.org/10.2307/2118443>.

Ladjin, Litriani, Sahamony, Kusumaningrum, Maulina, Siregar, Hubbansyah, Solikin, Silitonga, Soeyatno, Asyari, Sinaga, Amalia. *EKONOMI PEMBANGUNAN*, 2022.

Muhamad Ramdani, Aceng Kosasih, and Mulyana Abdullah. “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Qs. Al-Mujadalah” 8, no. 08 (2024): 616–26.

Musfidar, Ma'mun. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Sulawesi Selatan Tahun 2001 - 2010.” *Skripsi Sarjana Jurusan Ilmu Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UniverIndonesian Journal of Development Economicssitas Hasanuddin, Makassar*. 4, no. 1 (2013): 1080–92.

Muspawi, Mohamad. “Operasionalisasi Variabel Dalam Penelitian Pendidikan” 8 (2024): 42925–31.

Mutmainah, Mintarti Indartini. *Analisis DATA KUANTITATIF Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda*, n.d.

Nesha Rizky Ashari, Syahrul Gunawan, Irwan W, and Nilawati. “Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, Dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia.” *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 13, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v13i2.25139>.

Ningsih, Rizka Wahyu, Salma Salma, Naufal Rabbani, Rajendra Kimi Maulana, and Deris Desmawan. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi Yogyakarta.” *Informatika* 12, no. 2 (2024): 320–31. <https://doi.org/10.36987/informatika.v12i2.5820>.

Prang, Sintia Rondonuwu Marline S Paendong Jantje D. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Di Provinsi Sulawesi Utara Menggunakan Metode Regresi Data Panel,” 2019.

Putri, J, and M A Arham. "Analysis of the Effect of Average Length of School, Inequality of Income Distribution and Economic Growth on Poverty in Gorontalo Province." *European Journal of Research Development and Sustainability (EJRDS)* 3, no. 7 (2022): 62–67.

Quran.kemenag.go.id, n.d.

Rahmawati, I. "Dampak Teknologi Terhadap Perilaku Belajar," 2024, 1–23.

Rukmana, Siti Hardiyanti, and Niniek Imaningsih². "Pengaruh Tingkat Pengangguran, Pendapatan Asli Daerah, Dan Rata Rata Lama Sekolah Terhadap Tingkat Kemiskinan Tahun 2002-2021." *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora* 6, no. 2 (2023): 826–33. <https://doi.org/10.31539/kaganga.v6i2.7342>.

Sessu, Andi, Yulia Tri Samiha, Maya Laisila, Nurul Chamidah, Imaduddin Murdifin, and Aditya Halim Perdana Putra. "The Effect of Macroeconomic Factors on Income Inequality: Evidence from Indonesia." *Journal of Asian Finance, Economics and Bussiness* 8, no. 7 (2021): 55–66. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no7.0055>.

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar metodologi penelitian. literasi media publishing. n.d.

Statistik, Badan Pusat. "Badan Pusat Statistik, Rata-Rata Lama Sekolah (Mean Years of Schooling), <https://Sirusa.Bps.Go.Id/Sirusa/Index.Php/Indikator/572>," n.d.

———. "Persentase Penduduk Miskin (Head Count Index/P0), <https://Sirusa.Bps.Go.Id/Sirusa/Index.Php/Indikator/196>," n.d.

Statistik, badan pusat menurut peovinsi/daerah2017-2024. "Badan Pusat Statistik," n.d.

Statistik, badan pusat rls 2017-2024. "Badan Pusat Statistik," n.d.

Sujarweni and Wiratna, Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi, and Hlm.98 (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2015). *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, n.d.

Sugiyono. *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D, Cetakan Ke-15, H.174.*, n.d.

Syaefudin. “Ilmu Pendidikan Perspektif Islam.” *Kencana* 4, no. 03 (2023): 215–27.

Syahputra, Angga, Isnaini Harahap, Zuhri M Nawawi, and Kaswinata. “Distribusi Pendapatan Dan Kemiskinan Di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam : Tantangan Dan Prospek Masa Depan.” *Jurnal Iqtisaduna* 9, no. 2 (2023): 144–61. <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v9i2.41929>.

Valente, Berta, Milton Severo, Ulf-Göran Gerdtham, Sílvia Fraga, and Joana Araújo. “Education, Occupation and Income Inequalities in Obesity Among Portuguese Women and Men: Evidence from National Health Surveys (2005–2019)” 384, no. September (2025). <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2025.118541>.

Widayat, . Agustini Sally. “Sugiyono. (2020). Bab III Metode Penelitian. Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.” *Suparyanto Dan Rosad (2015* 5, no. 3 (2020): 248–53.

Yanti, Suntra, M. Fikry Hadi, and Muhammad Hidayat. “A COMPREHENSIVE ANALYSIS OF THE DETERMINANTS OF INCOME INEQUALITY OVER THE PAST DECADE IN INDONESIA ‘PANEL DATA APPROACH.’” *JAM-EKIS: Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2025): 578–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.36085/jam-eki>.

Yasir, Hamdan, Didik Susetyo, and Abdul Bashir. “The Relationship Between Education Inequality, Poverty, and Economic Growth.” *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis* 6 (2024): 359–64. <https://doi.org/10.37034/infeb.v6i2.867>.

LAMPIRAN



Lampiran 1.1 Data Penelitian

Provinsi	Tahun	Rls	Kemiskinan	Ketimpangan pendapatan
Sumsel	2017	8,41	13,1	0,365
	2018	8,48	12,82	0,341
	2019	8,6	12,56	0,339
	2020	8,68	12,98	0,338
	2021	8,78	12,79	0,34
	2022	8,82	11,95	0,33
	2023	8,9	11,78	0,338
	2024	8,98	10,51	0,331
Jambi	2017	8,61	7,9	0,334
	2018	8,7	7,85	0,335
	2019	8,86	7,6	0,324
	2020	8,97	7,58	0,316
	2021	9,03	8,09	0,315
	2022	9,07	7,62	0,335
	2023	9,16	7,58	0,343
	2024	9,26	7,26	0,315
Lampung	2017	8,19	13,04	0,333
	2018	8,29	13,01	0,326
	2019	8,36	12,62	0,331
	2020	8,51	12,34	0,32
	2021	8,56	12,62	0,314
	2022	8,61	11,57	0,313
	2023	8,72	11,11	0,324
	2024	8,8	10,62	0,301
Bengkulu	2017	8,91	15,59	0,349
	2018	8,94	15,41	0,355
	2019	9,08	15,23	0,329
	2020	9,2	15,03	0,323
	2021	9,26	15,22	0,321
	2022	9,28	14,62	0,315
	2023	9,35	11,11	0,333
	2024	9,4	12,52	0,343
Bangka Belitung	2017	8,13	5,3	0,276
	2018	8,24	4,77	0,372
	2019	8,35	4,62	0,262
	2020	8,49	4,53	0,257

2021	8,54	4,9	0,247
2022	8,57	4,45	0,255
2023	8,66	4,52	0,245
2024	8,78	5,08	0,235



Lampiran 1.2 Output Statistik

1. Output statistik deskriptif

	KTP	RLS	KM
Mean	0.317950	8.763250	10.24500
Median	0.327500	8.750000	11.34000
Maximum	0.372000	9.400000	15.59000
Minimum	0.235000	8.130000	4.450000
Std. Dev.	0.033294	0.337026	3.648766
Observations	40	40	40

2. Output uji chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.129232	(4,33)	0.0000
Cross-section Chi-square	32.040326	4	0.0000

3. Output uji hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.390511	2	0.0055

4. Fixed effect model (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.031237	0.199285	5.174691	0.0000
RLS	-0.073407	0.019341	-3.795460	0.0006
KM	-0.006833	0.004286	-1.594120	0.1204





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703278

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- ~~2359~~ /Un.16 /P1 /KT/VI /2026

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.**
NIP : 197005121998032002
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Penelitian Karya Ilmiah dengan Judul :

**PENGARUH PENDIDIKAN (RATA-RATA LAMA SEKOLAH) DAN KEMISKINAN TERHADAP
KETIMPANGAN PENDAPATAN DI WILAYAH SUMBAGSEL TAHUN 2017-2024
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
RAHMAT RAMADON	2251010296	FEBI/ ES

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar **16%** dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 10 Juni 2026
Kepala,



Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
197005121998032002

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli UPT Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Karya Ilmiah Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di UPT Perpustakaan.

Perpustakaan uinril

PENGARUH PENDIDIKAN (RATA-RATA LAMA SEKOLAH) DAN KEMISKINAN TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI W...

 KARYA ILMIAH 125

Document Details

Submission ID

tm:oid::3618:142019756

Submission Date

7 Jun 2026, 20:43 GMT+7

Download Date

8 Jun 2026, 11:28 GMT+7

File Name

RAHMAT RAMADON 2251010296.docx

File Size

199.5 KB

67 Pages

11,232 Words

78,245 Characters

16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

- 12%  Internet sources
- 5%  Publications
- 10%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 12%  Internet sources
- 5%  Publications
- 10%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	journal.trunjojoyo.ac.id	<1%
2	Internet	journal.ipm2kpe.or.id	<1%
3	Internet	jurnal.radenfatah.ac.id	<1%
4	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2021-11-22	<1%
5	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-07-01	<1%
6	Internet	repository.unja.ac.id	<1%
7	Internet	dspace.uui.ac.id	<1%
8	Student papers	STIE Ekuitas on 2026-02-02	<1%
9	Internet	e-journalppmunsa.ac.id	<1%
10	Internet	123dok.com	<1%
11	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-05-07	<1%

12	Internet	jurnal.academiacenter.org	<1%
13	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-06-25	<1%
14	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-05-17	<1%
15	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-06-25	<1%
16	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-12-16	<1%
17	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2025-11-26	<1%
18	Internet	ejournal.unesa.ac.id	<1%
19	Internet	repository.uinjkt.ac.id	<1%
20	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-07-15	<1%
21	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2026-03-02	<1%
22	Internet	ejournal.cibinstitut.com	<1%
23	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2023-05-26	<1%
24	Student papers	Defense University on 2024-01-19	<1%
25	Student papers	Islamic Studies College (Qatar Foundation) on 2018-03-15	<1%

26	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-05-06	<1%
27	Student papers	Universitas Pamulang on 2023-07-26	<1%
28	Internet	journalkeberlanjutan.com	<1%
29	Internet	repository.iainpalopo.ac.id	<1%
30	Student papers	University of Sydney on 2025-09-28	<1%
31	Internet	ejournal.staimta.ac.id	<1%
32	Internet	etd.uinsyahada.ac.id	<1%
33	Internet	jurnal.minartis.com	<1%
34	Publication	Sintya Eka Putri. "Analisis Pengaruh Belanja Daerah, Pendidikan dan Kesehatan t...	<1%
35	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2021-11-11	<1%
36	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2025-11-26	<1%
37	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-04-21	<1%
38	Internet	repository.radenintan.ac.id	<1%
39	Internet	repository.uinpalopo.ac.id	<1%

40	Publication	Rhena Kirana Sahrani, Siradjuddin Siradjuddin, Asrahmaulyana Asrahmaulyana. "...	<1%
41	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-07-22	<1%
42	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-10-08	<1%
43	Internet	ejournal.stai-tbh.ac.id	<1%
44	Internet	repository.bunghatta.ac.id	<1%